

## ABSTRACT

**Siti Nurfauziah, 0906592, Pola Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) at RAAt-Taqwa 2012-2013**

The research is based on problems which related to the awareness of people about the meaning of education for child, limited institutes of education for child, limited the governtment education estimate for PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*), limited PAUD educator both in quality and quantity, and limited facilities for PAUD. In fact, PAUD is an important golden age in continuing stimulate all development aspects. Nowadays, the growth of brain is really fast and the intellectual growth in 4 years old is getting up to 50%, in 8 years old is getting up to 80% and in 18 years old is getting up to 100%. Starting from the basic step which is the institutes of education of PAUD, the parents have to choose the right school who can give the best education for their children.

According to the school of the researcher, the researcher offers the process of education at RA At-Taqwa Cimahi. The researcher choose this school is because it is not like the others general school. RA At-Taqwa is not only focus on the theory but also in practice. The aim of this research is to find the proccess of PAUD at RA At-Taqwa Cimahi. The methode which is used in this research is qualitative descriptive methode and using techniques observation, interviewing, and documentation study.

So many PAUD aims and programs in RA At-Taqwa could increase the potential of students optimally like physical, emotional, intellectual, spiritual, and social based on Islamic proccess includes playing and learning to build a great students.Based on the analysis of the research, it can be concluded that the proccess of PAUD at RA At-Taqwa Cimahi is succeeded. It has been proved by achieving the aims, programs, and the achievement of the students in so many fields.

## **ABSTRAK**

**Siti Nurfauziah, 0906592, Pola Pendidikan Anak Usia Dini di RAAt-Taqwa Tahun  
2012-2013**

Penelitian ini dilatarbelakangi suatu permasalahan yang berkenaan dengan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan bagi anak sejak usia dini, masih relatif/terbatasnya dukungan anggaran dari pemerintah terhadap PAUD, masih terbatasnya tenaga pendidik dan kependidikan PAUD dalam segi kualitas maupun kuantitas, dan masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak usia dini. Padahal, masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini pertumbuhan otak berlangsung sangat pesat. Perkembangan intelektual anak usia 4 tahun telah mencapai 50%, pada usia 8 tahun mencapai 80% dan pada saat usia 18 tahun perkembangan telah mencapai 100%. Maka, diawali dari tahapan yang paling mendasar yaitu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Orang tua harus benar-benar memilih sekolah yang mampu memberikan pelayanan pendidikan maksimal kepada anak usia dini tersebut.

Dari sekolah yang menjadi usulan peneliti, peneliti menawarkan proses pembelajaran yang dilakukan di RA At-Taqwā Cimahi. Peneliti memilih sekolah ini karena berbeda dari sekolah pada umumnya. Sekolah ini bukan hanya menitik beratkan pelajaran dalam segi teoritik, tetapi juga sisi praktiknya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pola Pendidikan Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berbagai tujuan dan program-program pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan di RA At-Taqwa mampu mengembangkan semua potensi yang ada pada siswa secara optimal, baik potensi fisik, emosional, intelektual, Spiritual dan Sosial yang dilaksanakan melalui proses pendidikan Islami berbasis belajar sambil bermain. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh gambaran secara umum bahwa pola pendidikan Anak usia dini di RA At-Taqwa Cimahi bisa dikatakan berhasil. Hal itu terbukti dengan tercapainya tujuan sekolah, program-program sekolah dan prestasi yang diperoleh siswa baik dari tingkat daerah, kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.